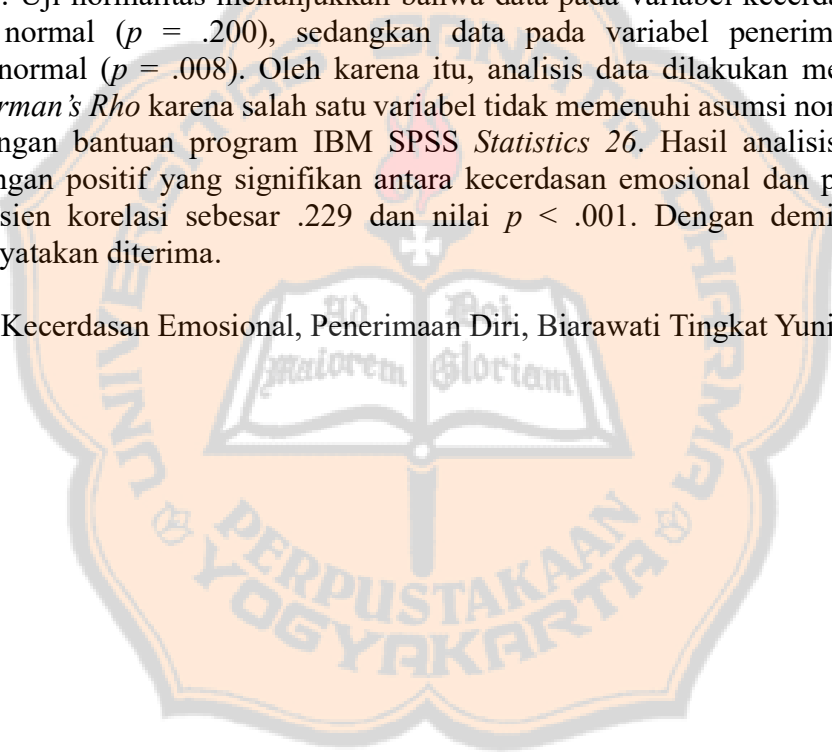


## ABSTRAK

Sijabat, Nanda Anastasya. 2025. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Penerimaan Diri Biarawati Tingkat Junior. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan penerimaan diri biarawati tingkat junior. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan penerimaan diri pada biarawati tingkat junior. Subjek penelitian ini berjumlah 202 biarawati junior dari berbagai tarekat di Indonesia, dengan usia antara 21-39 tahun. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil adaptasi dari *Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)* dikembangkan oleh Wong dan Law (2002), terdiri dari 16 item dan memiliki nilai reliabilitas Alpha berstrata sebesar 0,886. Selain itu, digunakan pula subskala *Self-Acceptance* dari *Psychological Well-Being Scale (PWBS)* yang dikembangkan oleh Ryff (1989), terdiri dari 7 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,618. Uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal ( $p = .200$ ), sedangkan data pada variabel penerimaan diri tidak berdistribusi normal ( $p = .008$ ). Oleh karena itu, analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* karena salah satu variabel tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics 26*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan penerimaan diri dengan koefisien korelasi sebesar .229 dan nilai  $p < .001$ . Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Penerimaan Diri, Biarawati Tingkat Junior



## ABSTRACT

Sijabat, Nanda Anastasya. 2025. The Relationship Between Emotional Intelligence and Self-Acceptance Among Junior Nuns. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University

*The aim of this study is to explore the relationship between emotional intelligence and self-acceptance among junior nuns. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between emotional intelligence and self-acceptance among junior nuns. The participants were 202 junior nuns, aged between 21 and 39 years, from various congregations in Indonesia. This study used an adapted version of the Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS), developed by Wong and Law (2002), consisting of 16 items and demonstrating a stratified Cronbach's alpha reliability coefficient of 0.886. Additionally, the Self-Acceptance subscale of the Psychological Well-Being Scale (PWBS), developed by Ryff (1989), was also used, consisting of 7 items and demonstrating a reliability coefficient of 0.618. The normality test showed that the data for the emotional intelligence variable were normally distributed ( $p = .200$ ), while the data for the self-acceptance variable were not normally distributed ( $p = .008$ ). Therefore, the data were analysed using Spearman's Rho correlation, as one of the variables did not meet the assumption of normality. The analysis was performed using IBM SPSS Statistics 26. The analysis showed that there was a significant positive relationship between emotional intelligence and self-acceptance, with a correlation coefficient of .229 and a  $p$ -value of  $< .001$ . Thus, the hypothesis of this study was accepted.*

**Keywords:** Emotional Intelligence, Self-Acceptance, Junior Nuns.